

## INTISARI

### PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG DAMPAK SEKS PRANIKAH PADA REMAJA DI SMK NASIONAL BANTUL<sup>1</sup>

Arifatul Khasanah<sup>2</sup>, Hamam Hadi<sup>3</sup>, Sri Marwanti<sup>4</sup>

**Latar belakang:** Dari Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (2002-2003) didapatkan 2,4% atau sekitar 511.336 orang dari 21.264.000 jumlah remaja berusia 15-19 tahun dan 8,6% atau sekitar 1.727.929 orang dari 20.092.200 remaja berusia 20-24 tahun yang belum menikah di Indonesia pernah melakukan hubungan seks pranikah dan lebih banyak terjadi pada remaja di perkotaan (5,7%). Hal ini disebabkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi serta dampak seks pranikah masih rendah pada remaja.

**Tujuan:** Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang dampak seks pranikah.

**Metode:** Penelitian dilakukan dengan rancangan *pretest-posttest with control group*, artinya pengelompokan anggota-anggota kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang dilakukan secara acak untuk masing-masing kelas.

**Hasil penelitian:** Hasil dari uji *chi square* diperoleh nilai *p value* 0,023 ( $p < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyuluhan kesehatan reproduksi yang diberikan kepada kelompok eksperimen memiliki pengaruh terhadap tingkat pengetahuan.

**Kesimpulan:** Diperlukan penyuluhan kesehatan reproduksi secara berkesinambungan Untuk meningkatkan tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi umumnya dan dampak seks pranikah khususnya.

**Kata kunci:** Kesehatan Reproduksi, Penyuluhan, Remaja, Seks Pranikah

---

<sup>1</sup> Judul Karya Tulis Ilmiah

<sup>2</sup> Mahasiswa STIKES Alma Ata

<sup>3</sup> Pembimbing I STIKES Alma Ata

<sup>4</sup> Pembimbing II STIKES Alma Ata

## ABSTRACT

### EFFECT OF REPRODUCTIVE HEALTH AWARENESS TO LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT IMPACT PREMARITAL SEX ON TEENAGERS IN SMK NASIONAL BANTUL<sup>1</sup>

Arifatul Khasanah<sup>2</sup>, Hamam Hadi<sup>3</sup>, Sri Marwanti<sup>4</sup>

**Background:** Adolescent Reproductive Health Survey of Indonesia (2002-2003) gained 2.4% or about 511,336 people from 21.264 million the number of adolescents aged 15-19 years and 8.6% or approximately 1,727,929 of the 20,092,200 people teens aged 20-24 years who have not married in Indonesia had premarital sex and more prevalent in adolescents in urban areas (5.7%). This is due to knowledge about reprodktive health and the impact of premarital sex is still low in adolescents.

**Objective:** To determine the extent of the influence of reproductive health education to the level of knowledge about the impact of adolescent premarital sex.

**Method:** The study was conducted with pretest-posttest design with control group, meaning the grouping of members of the control group and experimental group or treatment based on random groups of each class.

**Results:** Results of chi square obtained p value 0.023 ( $p < 0.05$ ). The concluded that reproductive health education provided to the experimental group had an influence on the level of knowledge.

**Conclusion:** Reproductive health education is needed on an ongoing basis to increase the level of knowledge about reproductive health in general and in particular the impact of premarital sex.

**Keyword:** Reproductive Health, Counseling, Adolescent, Premarital Sex

---

<sup>1</sup> The Title

<sup>2</sup> The student of STIKES Alma Ata Yogyakarta

<sup>3</sup> The Mentor I of STIKES Alma Ata Yogyakarta

<sup>4</sup> The Mentor II of STIKES Alma Ata Yogyakarta